

PENGARUH PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SMA NU 1 GRESIK

Rahman Gianto

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya
Email: rahmangianto36@gmail.com

Muhamad Sholeh

Jurusan Manajemen, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya
Email: muhamadsholeh@unesa.ac.id

Abstrak

Perpustakaan digital merupakan koleksi data multimedia dalam skala besar yang terorganisasi dengan perangkat manajemen informasi. Sedangkan motivasi berprestasi adalah suatu istilah yang berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai suatu dorongan kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat untuk mencapai tujuan terbaik. Dalam dunia pendidikan yang semakin maju kedua faktor tersebut akan sangat berpengaruh kepada minat baca siswa, adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu kebutuhan, perasaan dan lingkungan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perpustakaan digital dan motivasi berprestasi terhadap minat baca siswa di SMA NU 1 Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas xi SMA NU 1 Gresik sebanyak 188 siswa. Analisis data penelitian menggunakan regresi ganda dan uji t. Berdasarkan hasil analisis data uji t pengaruh secara parsial pada variabel perpustakaan digital memperoleh nilai signifikan $0,003 < 0,05$, maka artinya terdapat pengaruh terhadap minat baca siswa. Sedangkan hasil data variabel motivasi berprestasi memperoleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$, maka artinya terdapat pengaruh terhadap minat baca siswa. Hasil analisis dari tabel persamaan regresi ganda, diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 162,459 dan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,000. Nilai signifikan ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya perpustakaan digital dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat baca siswa.

Kata Kunci : Perpustakaan Digital, Motivasi Berprestasi, dan Minat Baca Siswa.

THE DIGITAL LIBRARY AND ACHIEVEMENT MOTIVATION INFLUENCE TOWARD THE INTEREST OF READING BY STUDENTS SMA NU 1 GRESIK

Abstract

The digital library is a large-scale multimedia data collection that is organized with information management tools. While achievement motivation is a term derived from the word motive that can be interpreted as a force impulse contained in the individual, which causes the individual to act or do to achieve the best goals. In an increasingly advanced world of education these two factors will be very influential to the interest of reading students, as for several factors that affect reading interest of students is the needs, feelings and environment. This study aims to determine the influence of digital libraries and achievement motivation of students interest in reading SMA NU 1 Gresik. This study uses a quantitative approach with the type of correlation research. The sample in this research is the students as many as 188 students. Analysis of research data using multiple regression and t test. Based on the result of t test data analysis partally on digital library variable get significant value $0,003 < 0,05$ hence there is influence to student reading interest. While the result of achievement motivation data variable get significant value $0,00 < 0,05$ then mean there is influence to student reading interest. The results of analysis of multiple regression equation table, note the value of F is equal to 162, 459 and significant value obtained was 0,000. Significant value is smaller than the alpha value of 0,05 and is therefore rejected H_0 and H_1 accepted. That is the digital library and achievement motivation together affect the students reading interest.

Keywords : Digital Library, Achievement Motivation, Interest in reading Student

PENDAHULUAN

Era Globalisasi membawa perubahan yang masif, *Information and Communication Technology* (ICT) berkembang dengan pesat dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang perpustakaan. Perpustakaan sekolah, perlu memanfaatkan ICT dalam mengelola dan menjalankan perpustakaan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan, yakni dari segi kecepatan dan kualitas informasi yang diberikan kepada siswa. Perkembangan dan penerapan ICT dapat diukur yaitu dengan digunakannya perpustakaan digital. Perpustakaan sebagai salah satu penyedia layanan informasi, yang posisinya sangat penting dalam dunia informasi, keterbukaan informasi publik, literasi informasi, perkembangan pendidikan dan penyebaran informasi dengan cepat, tepat maupun global bagi masyarakat informasi. Masyarakat informasi merupakan masyarakat yang mempunyai aktivitas ekonomi politik-sosial melalui proses produksi, konsumsi, distribusi informasi, dan informasi menjadi komoditi yang sangat penting diberbagai level status sosial. Menjawab kebutuhan dari masyarakat tersebut, maka perpustakaan dituntut melakukan perubahan-perubahan terutama perubahan membawa pada kebaikan, inovatif, kreatif, dan kebermanfaatannya bagi seluruh masyarakat. Perpustakaan mulai diberikan ruang untuk melakukan berbagai kegiatan perubahan seperti tertera dalam UUD Nomor 43 Tahun 2007 untuk lebih bereksistensi. Kehadiran perpustakaan merupakan unsur yang sangat strategis untuk kegiatan apapun seperti ungkapan bahwa perpustakaan merupakan jantung pendidikan. Bukan hanya jantung pendidikan, melainkan sebagai jantung kreativitas, jantung informasi, jantung penyebaran ilmu pengetahuan dan jantung perubahan. Berdasarkan data USAID Prioritas hasil penelitian *internasional programme for international student assessment* (PISA) tahun 2005 tentang kemampuan membaca siswa menyebutkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia menduduki urutan ke-69 dari 76 Negara yang disurvei. Hasil itu lebih rendah dari Vietnam yang menduduki urutan ke-12 dari total negara yang disurvei. Dalam mengatasi hal ini, perpustakaan mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap peningkatan dan pengembangan motivasi, minat serta kegemaran membaca siswa. Hal ini dilatari oleh peran dan fungsi perpustakaan sebagai pusat pengembangan minat baca. Salah satu upaya pengembangan minat dan kegemaran membaca siswa adalah dengan adanya distribusi buku. Perpustakaan sendiri bertujuan memberi bantuan bahan pustaka atau buku yang diperlukan oleh para pemakai.

Buku merupakan suatu syarat mutlak yang diperlukan untuk program pengembangan minat dan kegemaran membaca. Dengan menumbuhkan motivasi dan minat baca siswa maka prestasi belajar akan tumbuh dari dalam diri siswa.

Minat membaca buku harus ditumbuhkan sejak dini karena minat membaca memiliki peranan penting dalam kehidupan para siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku siswa. Siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi dapat mempengaruhi efektifitas belajar siswa, khususnya motivasi untuk berprestasi. Motivasi untuk berprestasi yang dimiliki setiap siswa satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Siswa-siswi yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi biasanya cenderung lebih rajin dan mengetahui hal baru dengan rajin belajar dan membaca. Hal ini didasari dengan adanya kebutuhan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Maslow (Uno, 2016:42) beranggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu mereka ingin bergeser ke tingkat yang lebih tinggi. Kebutuhan siswa pada dasarnya adalah mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan mendatang, tetapi hasrat setiap siswa berkeinginan untuk mendapatkan prestasi atau pengakuan diri. Kebutuhan tersebut mendorong timbulnya motivasi dalam meraih prestasi terbaik. Tujuan adanya perpustakaan digital dapat membantu para siswa untuk meningkatkan aspek ilmu pengetahuan yang lebih mudah untuk mencari buku yang ingin dicari. Aspek yang lebih mudah dalam pencarian sumber buku tersebut dapat meningkatkan siswa untuk lebih mempunyai motivasi berprestasi.

SMA NU 1 Gresik merupakan salah satu SMA yang menggunakan perpustakaan digital, perpustakaan digital SMA NU 1 Gresik membangkitkan minat baca siswa (Sugiyono, Surya.com, 26 januari 2017). Perpustakaan yang semulanya layanannya manual kini diubah menjadi digital. Perpustakaan diberi nama 'Kebun Buku Library' tertata rapi dan sejuk. Beberapa layar komputer tersedia disana. Pemberian nama Kebun Buku *Library* ini memberikan inspirasi kepada siswa-siswi agar gemar membaca buku sebab perkembangan teknologi berdampak pada siswa yang malas membaca buku. Perpustakaan digital bisa memudahkan siswa untuk mencari buku yang akan dicari sehingga lebih menarik minat baca siswa. Siswa cukup mendekatkan kartu ke mesin kartu yang telah disediakan untuk meminjam buku, kemudian akan terlihat dilayar komputer data siswa dan buku yang sudah dipinjam. Selain memudahkan siswa untuk mencari jenis buku, ruang kebun buku *library* ditata dengan rapi dan terlihat sejuk karena dilengkapi

dengan pendingin ruangan, sehingga anak-anak betah di perpustakaan.

Penulis melakukan studi pendahuluan terhadap kepala sekolah SMA NU 1 Gresik dan melakukan tanya jawab dengan ketua perpustakaan serta beberapa siswa. Penulis menemukan ketertarikan adanya fasilitas di perpustakaan yang berupa digitalisasi perpustakaan/perpustakaan digital. Banyaknya piala yang diletakan di depan ruang informasi mengindikasikan bahwa siswa-siswi SMA NU 1 Gresik adalah siswa-siswi berprestasi. Prestasi yang diperoleh siswa-siswi SMA NU 1 Gresik tidak terlepas dari semangat yang tinggi untuk meraih ilmu sebanyak-banyaknya, berdasarkan studi pendahuluan mayoritas siswa-siswi meluangkan waktu untuk memanfaatkan sarana perpustakaan sekolah yaitu membaca buku, membuat karangan buku dan siswa berkreasi dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Menurut Chowdhury (Makmur, 2015:23) *A digital library is combination of: (1). a service; (2) arechitecture; (3) a set of information resources, database of tekt, numbers, graphics, sound, vidio, etc; and (4). a set of tools and capabilities to locate, retrieve and utilize the information, resources available.* Bahwa perpustakaan digital adalah kombinasi antara layanan, arsitektur, pengaturan sumber informasi, data base teks, nomor, grafik, suara, vidio, serta pengaturan alat dan fasilitas menuju lokasi, penemuan kembali dan ketersediaan sumber informasi. Liliw, (2009:246) mendefinisikan bahwa perpustakaan digital adalah organisasi yang menyediakan sumber daya yang meliputi staf khusus, memilih struktur, menawarkan akses yang mudah, mendistribusikan dan memastikan adanya karya yang selalu baru sehingga koleksi yang tersedia dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Perpustakaan yang koleksinya sudah dominan dalam bentuk digital disebut *digital library*.

Sementara kegunaan perpustakaan digital bagi perpustakaan, antara lain: pertama merupakan preservasi digital dalam arti dokumen (bahan perpustakaan literature) dilestarikan dalam bentuk digital yang mampu mengurangi kerusakan pada bahan perpustakaan. Kedua, memudahkan pemakai perpustakaan karena pemakai dapat mengakses langsung, dirujuk pula ke bahan perpustakaan elektronik lainnya sehingga penelusuran dapat menghasilkan dan mengaitkan dokumen elektronik. Ketiga, sebagai bagian dari *document information sharing*. Dengan mengakses perpustakaan digital, pemakai dapat menentukan garis haluan koleksi perputakaan digital, pemakai dapat menentukan garis haluan koleksi perpustakaan digital dan dapat diketahui bidang yang sudah diteliti sehingga dapat dihindari duplikasi penelitian. Keempat, sebagai kekuatan moral mencegah plagiarisme, karena perpustakaan digital

memuat dokumen yang dapat dibaca oleh umum secara luas maka eksistensinya diharapkan mampu mencegah plagiarisme.

Koontz et al. (dalam Moekijat, 2004: 5) mendefinisikan *motivation refers to the drive and efforf to satisfy a want or goal* yang berarti motivasi menunjukkan dorongan dan usaha untuk memenuhi/memuaskan kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut McDonald (Danim, 2010:46), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

David McClelland (dalam Prabu 2010:19) mengemukakan 6 (enam) karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, yaitu:

- a. memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi,
- b. berani mengambil dan memikul resiko,
- c. memiliki tujuan yang realistik,
- d. memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan,
- e. memanfaatkan umpan balik yang konkrit dalam semua kegiatan yang dilakukan, dan
- f. mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

Witherington (Arikunto, 2010:217) minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi yang mengandung sangkut-paut dengan dirinya. Novita (Heri, 2013:102) membaca adalah proses menangkap atau mendapatkan konsep yang dimaksud oleh penulis dan mencerminkan atau membuat tindakan seperti yang dimaksud dalam konsep.

Faktor yang mempengaruhi minat baca adalah kepribadian anak yang dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kebutuhannya baik adanya motivasi dari dalam maupun dari luar. Sebuah studi dari orang-orang muda di Inggris yang berusia antara 11 dan 18 tahun menemukan bahwa pengaruh teman sebaya adalah alasan teratas untuk membaca buku (Chettri, 2013: 13).

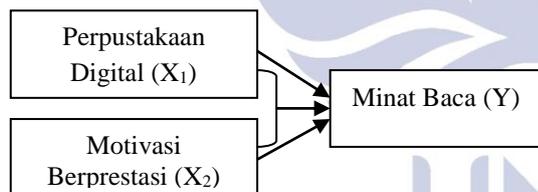
Berdasarkan faktor minat baca, SMA NU 1 Gresik telah memberikan suntikan baik dari dalam diri siswa maupun dari luar yang berupa adanya fasilitas perpustakaan digital dan adanya pemberian *reward* kepada siswa-siswi yang meraih prestasi. Berangkat dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Perpustakaan Digital dan Botivasi Berprestasi Terhadap Minat Baca Siswa di SMA NU 1 Gresik".

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yakni secara teoritis dan praktis. Pertama manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan layanan perpustakaan dan meningkatkan motivasi berprestasi siswa di sekolah serta dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen

pendidikan substansi manajemen layanan khusus yaitu perpustakaan yang berkaitan dengan pengaruh perpustakaan digital dan motivasi berprestasi terhadap minat baca siswa di SMA NU 1 Gresik. Selain itu penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan atau sebagai pembanding bagi peneliti lain yang tema penelitiannya sejenis. Kedua, manfaat praktis yakni: (a) bagi kepala sekolah, penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi dan evaluasi dalam pengembangan perpustakaan digital dan motivasi untuk meningkatkan minat baca siswa. (b) pengelola perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi dan evaluasi dalam meningkatkan pelayanan melalui digital library dan menumbuhkan motivasi untuk meningkatkan minat baca siswa. (c) bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan guna memotivasi dan menumbuhkan tekad dalam membaca buku-buku perpustakaan yang begitu kaya akan pengetahuan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Thoifah, 2015:155). Terdapat tiga variabel dalam penelitian yang terangkum dalam rancangan penelitian sebagaimana digambarkan berikut:



Gambar. 3.1 Rancangan penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA NU 1 Gresik tahun ajaran 2016-2017. Jumlah keseluruhan populasi adalah 355 siswa. Selanjutnya dari jumlah populasi tersebut diambil sampel yang akan mewakili responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu.

Dengan jumlah populasi sebanyak 355 siswa maka untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil sampel berdasarkan rumus Slovin (Riduwan, 2011:63), yaitu: Perhitungan Sampel:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = \frac{355}{355(0,05)^2 + 1}$$

$$= \frac{355}{355,0,0025 + 1} = \frac{355}{1,88} = 188,829 = 188 \text{ Siswa.}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui jumlah sampel yang didapat adalah sebanyak 188 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan empat pilihan jawaban yakni: 1) Sangat Setuju (SS) = skor 4, 2) setuju(S) = skor 3, 3) tidak setuju (TS) = skor 2, dan 4) sangat tidak setuju (STS) = skor 1.

Pengembangan instrument yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan bantuan program *SPSS for Windows 21.0 Version*. Peneliti melakukan penyebaran secara acak kepada 30 siswa SMA NU 1 Gresik. Uji validitas menggunakan rumus analisis Korelasi Product Moment dan rumus *Alpha Cronbach* pada uji reliabilitas. Instrument dikatakan valid apabila hasil $r \geq 0.361$. Skala penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas $r > 0,6$. Setelah diujicobakan pada 30 responden, dari 90 butir soal, total butir soal yang valid dan reliabel menjadi 64 butir dengan perincian 19 butir pada variabel perpustakaan digital, 20 butir pada variabel motivasi berprestasi dan 25 butir pada variabel minat baca sehingga keseluruhan butir pada skala penelitian boleh digunakan untuk penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu uji persyaratan analisis data dan analisis berganda. Uji prasyarat menggunakan tiga jenis uji yang terdiri dari tiga jenis rumus uji dengan bantuan program *SPSS for Windows 21.0 Version*, yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan dalam pendistribusian data. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan teknik *One-Way Anova* yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 21.0 Version*. Analisis data yang digunakan ada tiga yaitu regresi berganda, uji T dan uji F. Uji regresi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh perpustakaan digital (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) sebagai variabel bebas terhadap pengaruhnya pada variabel terikat yaitu minat baca siswa (Y). Persamaan Regresi Ganda untuk dua variabel bebas dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} : nilai yang diprediksikan

a : konstanta atau bila harga $X = 0$

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen

Untuk mencari harga a dan b digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum Y^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum Y^2 - (\sum X)^2}$$

Menurut Priadana & Muis (2009:187) uji statistik t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam

menerangkan variansi variabel terikat. Terdapat kriteria pengujian hipotesis Uji T pada taraf signifikan 5%. Uji F ini dilakukan untuk melihat apakah variabel perpustakaan digital dan motivasi berprestasi secara simultan berpengaruh terhadap minat baca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program statistik *SPSS for Windows 21.0 Version*. Hasil dari uji prasyarat analisis data penelitian adalah variabel perpustakaan digital, motivasi berprestasi dan minat baca siswa berdistribusi normal, linier dan homogen. Hasil analisis data dari uji regresi berganda diperoleh nilai persamaan regresi yaitu $Y = 7,377 + 0,212(X_1) + 0,934(X_2)$ dari hasil persamaan tersebut dapat diartikan bahwa: 1) Nilai konstanta adalah 7,377, berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu variabel perpustakaan digital (X_1) dan variabel motivasi berprestasi (X_2) maka variabel minat baca siswa (Y) sebesar 7,377. 2) Nilai 0,212 X_1 merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel perpustakaan digital (X_1) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan nilai variabel terikat yaitu minat baca siswa (Y) sebesar 0,212 satuan. 3) Nilai 0,934 X_2 merupakan koefisien regresi, yaitu menunjukkan bahwa jika nilai variabel motivasi berprestasi (X_2) ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan nilai variabel terikat yaitu minat baca siswa (Y) sebesar 0,934 satuan.

Pengujian pengaruh secara parsial dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (p value), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Adapun hasil dari teknik analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Uji T Secara Parsial

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.
Perpustakaan Digital	3,008	1,972	0,003
Motivasi Berprestasi	14,299		0,00

Dari tabel hasil uji T secara parsial diatas, variabel perpustakaan digital (X_1) terhadap minat baca siswa (Y) diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,008 nilai t_{hitung} ini lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,972. Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,003. Nilai Signifikansi ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya perpustakaan digital berpengaruh terhadap minat baca siswa. Sedangkan untuk variabel motivasi berprestasi (X_2) terhadap minat baca siswa (Y) diketahui nilai t_{hitung} sebesar 14,299. Nilai T_{hitung} ini lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,972. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,00. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat baca siswa.

Pengujian secara simultan pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perpustakaan digital (X_1) dan motivasi berprestasi

(X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai (Y) di SMA NU 1 Gresik. Adapun hasil dari teknik analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8243.414	2	4121.707	162.459	.000 ^b
Residual	4693.581	185	25.371		
Total	12936.995	187			

a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Perpustakaan Digital

Dari tabel diatas persamaan regresi ganda, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 162,459 dan F_{tabel} sebesar 3,04 dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} dan nilai signifikan yang diperoleh 0,000. Nilai signifikan ini relatif lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya perpustakaan digital dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat baca siswa.

Penelitian yang dilakukan di SMA NU 1 Gresik diperoleh hipotesis pertama, yaitu perpustakaan digital berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai taraf signifikan ($sig.$) variabel perpustakaan digital (X_1) adalah 0,003 kurang dari taraf kepercayaan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai signifikan ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan adanya data sedemikian dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital memiliki pengaruh yang signifikan dengan minat baca siswa di SMA NU 1 Gresik sehingga hipotesis pertama teruji kebenarannya. Korelasi yang signifikan ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya perpustakaan digital berpengaruh terhadap minat baca siswa di SMA NU 1 Gresik.

Penelitian tersebut sesuai dengan hasil angket yang telah disebarkan, dapat di katakan bahwa perpustakaan digital dengan minat baca siswa berjalan dengan selaras/baik Siswa/responden di SMA NU 1 Gresik sebagian besar menjawab dengan skor 3 yang menunjukkan bahwa perpustakaan digital bernilai sangat tinggi yaitu sebesar 55,98%, yang artinya sebagian besar siswa/responden mengetahui bahwa perpustakaan digital di SMA NU 1 Gresik sudah berjalan dengan baik sehingga dapat diartikan jika perpustakaan digital bernilai tinggi maka minat baca siswa juga tinggi.

Fasilitas yang baik dipergustakaan akan menarik minat siswa, siswa akan sangat nyaman dalam mencari buku-buku referensi, mengerjakan tugas ataupun belajar dan juga membaca, hal sedemikian dapat menarik siswa untuk terus-menerus berkunjung ke perpustakaan guna mencari informasi-informasi yang dibutuhkan. Adanya akses cepat mencari informasi dengan menggunakan perpustakaan digital, siswa akan senang untuk menggunakan fasilitas yang dapat mengurangi lamanya mencari informasi/buku. Akses perpustakaan digital tersebut sesuai dengan pendapat Chowdury (Makmur, 2015:28) yang menyatakan bahwa perpustakaan digital membantu pengguna mendapatkan informasi yang mutakhir. Perpustakaan digital memungkinkan untuk dapat mengakses dengan mudah informasi-informasi berseri (*periodical collection*) dengan *digital publishing*.

Perpustakaan SMA NU 1 Gresik merupakan perpustakaan yang telah meraih predikat perpustakaan terbaik tingkat nasional, hal ini tidak terlepas dari peran pustakawan yang mengelola perpustakaan secara profesional. Peran pustakawan tersebut sesuai dengan pendapat dari Liliew (2009:246) yang menyatakan bahwa perpustakaan digital adalah organisasi yang menyediakan sumber daya meliputi staf khusus, memilih struktur, menawarkan akses yang mudah, mendistribusikan dan memastikan adanya karya yang selalu baru sehingga koleksi yang tersedia dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Berdasarkan hasil angket dalam indikator menjalin kerjasama antara pustakawan dan siswa, diperoleh responden yang memilih nomor 3 (setuju) menunjukkan bahwa siswa di SMA NU 1 Gresik mendukung adanya perubahan-perubahan yang ada dipergustakaan, yaitu adanya dokumen digital/ buku-buku dalam bentuk digital, koleksi karya siswa yang di publikasikan dipergustakaan serta adanya komunikasi yang baik guna mengembangkan sistem perpustakaan. Bentuk dukungan tersebut sesuai pendapat Griffin (Makmur, 2015:22) yang menyatakan bahwa masyarakat dinegara maju menyadari betapa pentingnya kehadiran perpustakaan, apalagi pada tahun terakhir ini telah terjadi peledakan pertumbuhan ketertarikan dalam perkembangan dan pemakaian perpustakaan digital. Sesuai penjelasan yang telah dipaparan, perpustakaan digital di SMA NU 1 Gresik telah diukur melalui beberapa indikator yang dinilai berdasarkan sub-indikator menunjukkan bahwa perpustakaan digital di SMA NU 1 Gresik sudah berjalan dengan baik sehingga secara tidak langsung mengakibatkan pada meningkatnya minat baca siswa. Terlaksananya digital perpustakaan yang baik, maka minat baca siswa dinilai baik, Hal ini sesuai

dengan penelitian Marviah (2011) mengatakan jika koleksi perpustakaan baik maka minat baca siswa juga tergolong baik. Akses mencari informasi dan koleksi yang mencukupi kebutuhan siswa, siswa akan senang dan mudah dalam mencari informasi-informasi yang diharapkan.

Penelitian yang dilakukan di SMA NU 1 Gresik diperoleh hipotesis kedua, yaitu motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai taraf signifikan (sig) variabel motivasi berprestasi (X_2) adalah 0,000 kurang dari taraf kepercayaan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai signifikan ini lebih kecil dari pada nilai alpha yaitu 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan dengan minat baca siswa di SMA NU 1 Gresik sehingga hipotesis kedua teruji kebenarannya. Korelasi yang signifikan ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat baca siswa di SMA NU 1 Gresik. Variabel motivasi berprestasi diketahui sesuai dengan hasil angket yang telah disebarkan, dan dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi terhadap minat baca siswa berjalan dengan baik. Responden/siswa di SMA NU 1 Gresik sebagian besar menjawab dengan nilai 3 yang dikategorikan sangat tinggi yaitu sebesar 61,28 %, yang artinya sebagian besar siswa mengetahui bahwa motivasi berprestasi di SMA NU 1 Gresik sudah berjalan dengan baik sehingga dapat disimpulkan jika motivasi berprestasi tinggi maka minat baca siswa juga tinggi. Peneliti mengukur adanya pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat baca siswa dengan menggunakan indikator yang dinilai berdasarkan sub-indikator. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari teori menurut Murray (Haryani, 2014:33) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi memiliki tujuh indikator yaitu: (a) kebutuhan untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit, (b) menguasai sesuatu dengan cepat dan mandiri, (c) menyelesaikan permasalahan dan mencapai standar yang tinggi, (d) menantang diri sendiri, bersaing dan mengungguli orang lain, (e) mengembangkan penguasaan atas objek fisik, (f) kemanusiaan dan ide, (g) kebanggaan dengan latihan-latihan yang baik.

Berdasarkan hasil dari beberapa indikator motivasi berprestasi yaitu terhadap kebutuhan untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit, menyelesaikan permasalahan untuk mencapai standar yang tinggi dan menantang diri sendiri rata-rata responden memilih angka 3 (setuju). Menunjukkan bahwa kebutuhan siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang sulit dengan

mencapai standar yang tinggi serta mampu menantang akan hal-hal yang baru dapat berjalan dengan baik, dalam arti siswa dapat menyelesaikan setiap permasalahan-permasalahan yang ditugaskan oleh seseorang secara maksimal. Angket pada ketiga indikator diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Johnson (Prabu, 2010:19) yang menyatakan bahwa "*achievement motive is impetus to do well relative to some standard of excellent*" yang berarti motivasi berprestasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu dengan relatif baik terhadap beberapa standar yang amat baik. Kreativitas siswa dalam mengembangkan ide-ide baru di SMA NU 1 Gresik sangatlah baik. Siswa dapat membuat karya tulis yang diterbitkan oleh beberapa penerbit buku, hal sedemikian mengartikan bahwa siswa cepat menangkap sesuatu yang baru dan sesuatu tersebut dapat dipraktikkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Terry G. (Notoatmojo, 2009:114) menyatakan bahwa sebagai keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan (perilaku), dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:756) menegaskan bahwa adanya usaha dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.

Dari pembahasan mengenai teori dan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh dengan minat baca siswa di SMA NU 1Gresik. Motivasi berprestasi yang tertanam dalam diri siswa akan berdampak dalam pengembangan ilmu pengetahuan yaitu dengan adanya minat membaca yang tinggi. Keserasian antara hasil penelitian dengan teori yang ada, dapat diartikan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori-teori yang ada.

Penelitian yang dilakukan di SMA NU 1 Gresik diperoleh hipotesis ketiga, yaitu perpustakaan digital dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat baca siswa (Y) di SMA NU 1 Gresik. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui nilai taraf signifikan (sig) variabel perpustakaan (X_1) dan variabel motivasi berprestasi (X_2) adalah 0,000 kurang dari taraf kepercayaan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Nilai signifikan ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh secara bersama yang signifikan terhadap minat baca siswa di SMA NU 1 Gresik sehingga hipotesis ketiga teruji kebenarannya. Adapun besarnya pengaruh variabel perpustakaan digital dan motivasi berprestasi terhadap variabel minat baca siswa yaitu sebesar 61.51%. Angket yang disebar

pada responden sejumlah 188 siswa, diketahui bahwa minat baca yang dimiliki siswa sangat baik, dimana responden/siswa di SMA NU 1 Gresik sebagian besar menjawab skor 3 dan 4 sejumlah 83,77%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan nilai minat baca siswa tinggi. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dengan minat baca siswa, salah satu diantaranya yaitu adanya perpustakaan digital, dimana perpustakaan itu sendiri adalah alat penyedia layanan informasi yang posisinya sangat penting dalam dunia informasi serta penyebaran informasi secara cepat. Perpustakaan di SMA NU 1 Gresik sebagai pusat dari informasi mengembangkan layanan yang mempercepat dan mempermudah para siswa dalam mencari informasi-informasi berupa perpustakaan digital. Adanya akses cepat mencari informasi, dapat membangkitkan minat dan kegemaran membaca siswa. Kegemaran membaca siswa tentunya diikuti adanya motivasi untuk berprestasi.

Motivasi berprestasi pada hakikatnya merupakan dorongan untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai. Keberhasilan dalam suatu pencapaian ditentukan dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan terus-menerus mencari informasi-informasi yang akan dicapai sehingga siswa tersebut terus-menerus mencari informasi yang akan dicapai dengan cara banyak-banyak membaca buku. Oleh karena itu mendorong atau memotivasi seseorang untuk gemar membaca dapat dilakukan dengan dua macam motivasi, yaitu: (a) Motivasi intrinsik, menggambarkan motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. (b) Motivasi ekstrinsik, menjelaskan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Jadi motivasi atau tenaga pendorong yang berasal dari luar diri seseorang dengan kata lain merupakan perangsang dalam melakukan suatu tindakan/tujuan. Sesuai dengan hasil analisis data dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antar perpustakaan digital dan motivasi berprestasi terhadap minat baca siswa sebesar $0,000 < \text{taraf kepercayaan } 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Nilai signifikan ini lebih kecil dari pada nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mc. Donald (Dahlan, 2008:26) yang menyatakan bahwa faktor seseorang dalam pengembangan minat baca dilandasi dengan adanya gambaran bahwa seseorang akan termotivasi apabila yang dilakukan itu akan memberikan manfaat untuk dirinya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital dan motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa di SMA NU 1 Gresik. Hal tersebut mengartikan apabila perpustakaan digital dan motivasi berprestasi dapat dilaksanakan secara bersama-sama maka dapat meningkatkan minat baca siswa. Sebaliknya apabila perpustakaan digital dan motivasi berprestasi secara bersama-sama tidak dilaksanakan maka akan menghasilkan minat baca siswa yang semakin rendah. Hal sedemikian membuktikan bahwa perpustakaan digital dan motivasi berprestasi yang dilaksanakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat baca siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara perpustakaan digital dengan minat baca siswa di SMA NU 1 Gresik. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap minat baca siswa di SMA NU 1 Gresik. 3) Terdapat pengaruh yang secara bersama-sama antara perpustakaan digital dan motivasi berprestasi terhadap minat baca siswa di SMA NU 1 Gresik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan peneliti, terdapat beberapa saran-saran sebagai berikut: Bagi Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik, terus memberikan dukungan kepada pustakawan agar terus berinovasi dalam mengembangkan dan menjaga kestabilan perpustakaan seperti koleksi yang terus update, sistem jaringan yang semakin cepat, desain ruangan yang lebih menarik dan layanan yang cepat agar proses mencari ilmu bagi siswa/siswi dapat berjalan dengan baik serta dapat meningkatkan minat baca siswa secara terus-menerus. Bagi bapak/ibu guru supaya memberikan pengalaman-pengalaman yang bermanfaat dan terus-menerus mendorong agar siswa/siswi SMA NU 1 Gresik memiliki motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi, dengan adanya motivasi berprestasi yang tertanam dalam diri siswa akan berdampak dalam pengembangan ilmu pengetahuan yaitu dengan adanya minat membaca yang tinggi. Bagi para staf perpustakaan SMA NU 1 Gresik agar selalu memberikan inovasi dalam pengembangan layanan, koleksi buku, tata letak rak-rak buku, desain ruangan serta tingkat kenyamanan di dalam perpustakaan agar siswa/siswi merasa nyaman dan

terus-menerus memiliki minat membaca buku-buku yang telah tersedia di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashraf, Tariq. 2010. Digital Libraries: A Sustainable Approach. *Socio-Technical Perspective*, pages 1-18.
- Chettri, kushmeeta. 2013. Reading Habits-An Overview. *IOSR Journal Og Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*. Volume 14 pages 13-17.
- Dahlan, M. 2008. Motivasi Minat Baca. *Jurnal Iqra'*. Volume 02, Halaman 25-26.
- Danim, Sudarwan dan Khairil. 2010. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayati, Heri. 2013. Read Interest Co-Relational With Student Study Performance In IPS Subject Grade IV (Four) In State Elementary School 1 Pagerwangi Lembang. *Internasional Journal Of Scientific & Technology Research*. Volume 2 pages 101-114.
- Liliew, Chern. 2009. Digital Library Research 1997-2007 Organisational And People Issues. *Journal of Dokumentation*. Volume 65 pages 245-266.
- Makmur, Testiani. 2015. *Perpustakaan Era Keterbukaan Informasi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moekijat. 2004. *Dasar-Dasar Motivasi*. Bandung: Pionir Jaya Bandung.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prabu, Anwar Mangkunegara. 2010. *Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Bandung: Redaksi Refika Aditama.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Perpustakaan Digital SMA NU 1 Gresik untuk Bangkitkan Minat Baca Pelajar*. ([Http// Sc.com](http://Sc.com) diakses pada Jumat, 26 Januari 2017 13:45).
- Thoifah. 2015. *Statistika dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani (kelompok intrans publishing).

Undang-Undang Dasar Nomor 43 Tahun 2007
Tentang Perpustakaan. Indonesia.

Uno, Hamzah B. 2016. Teori Motivasi Dan
Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan.
Jakarta: Bumi Aksara.

USAID Prioritas. 2016. Dari 76 Negara, Minat Baca
Indonesia Peringkat Ke-69. USAID.

